

DIRESMIKAN DANREM SURAKARTA
Kampung Pancasila di Karangrejo



KR-Abdul Alim

Danrem Surakarta memotong pita tanda peresmian Kampung Pancasila Dusen Karangrejo.

KARANGANYAR (KR) - Kerukunan hidup antarwarga Dusun Karangrejo Desa Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar terbingkai di Kampung Pancasila. Nilai-nilai luhurnya tak sekadar slogan, namun juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Demikian diungkapkan para tokoh Dusun Karangrejo di hadapan para petinggi Polri, TNI, dan Pemda setempat, Senin (28/3) pada peresmian Kampung Pancasila. "Diresmikannya Kampung Pancasila ini dengan tujuan untuk membangun rasa toleransi dalam semua kegiatan di kampung kami. Ini sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai luhur dari Pancasila itu sendiri," ungkap Hendra, Ketua RW 15 Desa Ngringo.

Komandan Korem 074/Warastratama Kolonel Inf Achiruddin menegaskan, Kampung Pancasila adalah upaya yang dilakukan untuk membentengi masyarakat dari paham-paham yang akan merusak persatuan dan kesatuan. "Beberapa tahun belakangan, nilai-nilai kebangsaan mulai terkoyak dengan masuknya paham yang tidak cocok dengan falsafah hidup bangsa Indonesia. Ada paham liberal, ideologi kiri, ideologi kanan, paham keagamaan, dan sebagainya. Ada upaya merobek nilai-nilai Pancasila. Makanya, itu harus dibendung, salah satunya lewat program ini," tandasnya.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono menyampaikan rasa terima kasih atas pembentukan Kampung Pancasila. Ke depan, pihaknya berharap segera dirintis Kampung Pancasila di desa-desa lain di Kabupaten Karanganyar. "Kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah memprakarsai Kampung Pancasila ini," ungkapnya. Di Kampung Pancasila ini ada Tim 17 yang bergerak untuk mensosialisasikan nilai-nilai luhur Pancasila lewat berbagai cara berdasarkan latar belakang profesi masing-masing warga. Juga ada rumah galeri, tempat masyarakat bisa belajar Pancasila dengan cara yang menyenangkan. (Lim)

DI KABUPATEN WONOGIRI
Sopir Ambulan Ditatar 'Safety Driving'

WONOGIRI (KR) - Polres Wonogiri khususnya Satlantas merangkul Dirut RSUD Wonogiri, PMI, Puskesmas, klinik serta relawan, menggelar pelatihan *Safety Driving*. Kegiatan menjelang gelaran Operasi Ketupat Candi 2022 ini diikuti 120 sopir ambulan di Kabupaten Wonogiri.

Pelatihan digelar selama dua hari di komplek GOR Girimandala Wonogiri, dimulai Rabu (30/3). Pembukaan secara simbolis ditandai penyerahan tanda peserta dari Kapolres Wonogiri AKBP Dydit Dwi Susanto SIK MSi kepada tiga wakil peserta.

Menurut Kasatlantas Polres Wonogiri AKP Marwanto

SH, karena masih dalam keadaan pandemi Covid 19, pelaksanaan pelatihan safety driving dilakukan dengan protokol kesehatan ketat.

"Agar tidak menimbulkan kerumunan, 120 peserta ini kita latih selama dua hari atau bertahap 60 peserta perhari," jelasnya kepada wartawan.

Diungkapkan, pihaknya bersama Dirut RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dr Adhi Dharma MM menggagas perlunya peningkatan profesionalisme para pengemudi mobil ambulan di daerah Wonogiri.

"Dengan demikian, kedepan, para sopir ambulan paham betul tupoksi saat

menghadapi kejadian di lapangan agar pasien yang dia bawa bisa cepat dan tepat diavakuasi," ungkap AKP Marwanto.

Terpisah, Dirut RSUD Wonogiri, dr Adhi Dharma MM menjelaskan, selama ini masih banyak sopir ambulan yang tidak paham prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan setelah mobil ambulan berangkat dari tempat kejadian perkara (TKP) sampai di rumah sakit.

"Contohnya, beberapa waktu lalu ada kasus kecelakaan. Setelah penanganan di TKP selesai, korban bukannya dibawa ke RS terdekat tetapi malah dibawa ke RS yang lebih jauh,"

ungkap Dokter Adhi.

Padahal sesuai mekanisme yang ada, harusnya setelah evakuasi di TKP selesai, korban mestinya dibawa ke rumah sakit terdekat agar secepatnya mendapat pertolongan tim medis rumah sakit.

"Kejadian di Wonogiri ke-

marin malah sempat melewati dua rumah sakit. Kalau sampai terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, semisal meninggal sebelum sampai rumah sakit, sopir ambulan bisa dikenai sanksi," jelas Adhi Dharma yang juga mantan Kepala Dinkes Wonogiri. (Dsh)



KR-Djoko Santoso HP

Kapolres Wonogiri secara simbolis menyerahkan tanda peserta Penataran Safety Driving.

FMC DAN DINAS PERTANIAN SUKOHARJO

Raih Rekor Muri Penaburan Insektisida

SUKOHARJO (KR) - Perusahaan FMC Indonesia dan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo meraih penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri). Representatif Rekor Muri, Sri Widayati mengatakan, rekor ini diserahkan kepada FMC dan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sebagai kegiatan penaburan insektisida granular secara simultan di lahan pertanian terbanyak di Indonesia.

Kegiatan digelar di Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban, Rabu (30/3). Rekor Muri memberikan penghargaan kepada FMC sebagai penyelenggara penaburan massal di lahan seluas 1.678 hektar sawah di seluruh Indonesia selama kurun waktu Maret 2022. Penghargaan diterima Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo atas keberhasilan melaksanakan sekaligus mendukung kegiatan penaburan insek-

tisida massal tersebut.

Marketing Manager FMC Indonesia, Dudy Kristyanto mengatakan, melalui kampanye ribuan lahan bergabung bintang FMC Indonesia melakukan demo massal dengan insektisida Stargate 0,5 GR di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan, selama Maret 2022. Dem dilakukan bersama lebih dari 1.600 petani dengan lahan masing-masing 2.500

meter persegi hingga 3.000 meter persegi sehingga FMC berhasil meraih rekor Muri.

Tujuan utama demo massal untuk memberikan pengetahuan dan praktik pertanian yang baik kepada petani padi, khususnya dalam penanganan hama wereng coklat secara preventif, praktis dan berkelanjutan. "Demo ini tidak hanya mematuhi Undang-Undang Lingkungan, tetapi bertu-

juan menjaga keseimbangan ekosistem lahan," ungkap Dudy.

Country Manager FMC Indonesia, Ajudan Lumbantorian menambahkan bahwa pihaknya sangat bangga dengan rekor Muri yang baru kali pertama diperoleh. Diharapkan re-

kor ini dapat mendukung pengembangan pembangunan bidang pertanian.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno menyatakan terimakasih kepada FMC dan Muri atas penghargaan yang diterima ini. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

FMC dan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo meraih penghargaan rekor MURI.

HUKUM

KASUS PEMBUNUHAN DI GEDUNG EKS JONAS PHOTO
Pelaku Dibekuk Bersama Barang Bukti

SEMARANG (KR) - Kasus pembobolan disertai pembunuhan di gedung eks Jonas Photo Jalan Diponegoro Semarang pada Rabu (29/3), berhasil diungkap petugas Ditreskrim Polda Jateng.

Petugas berhasil menangkap RIS alias Cipling (24) di rumahnya daerah Karang-sambung Kebumen dan menyita sejumlah barang bukti. Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, menegaskan pelaku berhasil ditangkap di Kebumen berdasar hasil pengembangan di lapangan. "Kuat dugaan pelaku langsung melarikan diri ke tempat asalnya setelah melakukan aksinya," jelasnya, Rabu (30/3)

Diungkapkan, pelaku pada saat di TKP sempat difoto oleh korban Supriyono. Tak hanya itu, Supriyono juga sempat meng-

ambil foto KTP pelaku. "Pelaku ditangkap 7-8 jam setelah laporan diterima dan saat ini sudah diamankan tim Ditreskrim Polda Jateng," ungkapnya.

Bersama pelaku, polisi berhasil mengamankan sejumlah barang bukti yang diduga digunakan pelaku dalam aksinya serta barang bukti hasil kejahatannya. "Dari pelaku berhasil diamankan barang bukti berupa satu unit sepeda motor Honda Supra X 125 warna hitam, tiga lensa kamera merek Sony warna hitam dan satu kamera drone warna hitam, kemudian pisau yang ditemukan di TKP," jelasnya.

Kabidhumas menegaskan saat ini kasus masih didalam intensif oleh Polda Jateng dan diharapkan tuntas dalam waktu dekat. (Cry)

Polres Sukoharjo Musnahkan 2.168 Liter Miras

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo melakukan pemusnahan barang bukti hasil operasi penyakit masyarakat (Pekat) berupa minuman keras (miras) sebanyak 2.168 liter.

Kegiatan tersebut dipimpin langsung Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, di halaman Polres setempat, Rabu (30/3). Hadir juga tokoh agama dan masyarakat serta anggota DPR RI Eva Yuliana.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, mengatakan dalam rangka menjaga dan memelihara keamanan dan ketertiban (Kamtibmas) di wilayah hukum Polres Sukoharjo maka dilakukan kegiatan operasi pekat selama bulan Maret 2022 hingga menjelang Ramadhan.

Hasil operasi pekat yang melibatkan gabungan Polsek jajaran diketahui, untuk miras jenis ciu sebanyak tujuh jerigen masing-masing sebanyak 30 liter, 666 botol plastik dan 21 botol kaca. Total keseluruhan barang bukti yang disita sebanyak 1.142 liter.

Hasil operasi pekat gabungan Polres Sukoharjo untuk miras jenis ciu sebanyak 10 jerigen, masing-masing sebanyak 30 liter, 432 botol plastik dan 168

botol kaca. Total keseluruhan hasil operasi tersebut sebanyak 1.026 liter.

"Jumlah total untuk jerigen hasil operasi pekat untuk ada 17 jerigen, 1.098 botol plastik, 198 botol kaca dengan total keseluruhan 2.168 liter," ujarnya.

Semua barang bukti miras tersebut disita dari para pelaku yang melakukan pelanggaran baik menjual, membeli, menyediakan, mengirim, mengangkut, atau memiliki secara ilegal atau tidak sesuai peraturan sebagaimana diatur dalam Perda Kabupaten Sukoharjo No 6 tahun 2017 tentang perubahan atas Perda No 7 tahun 2012 tentang Pengawasan, Pengendalian, Peredaran dan Penjualan Minuman Beralkohol Pasal 32 ayat 1 dengan ancaman kurungan paling lama tiga bulan dan atau denda paling banyak Rp 50 juta.

Kapolres menjelaskan, pelaksanaan pemusnahan barang bukti berupa miras jenis ciu atau pabrikan dimusnahkan dengan cara simbolis dituang beberapa botol ke dalam drum besar. Sedangkan miras lainnya dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) Mojorejo, Bendosari Sukoharjo atau ke IPAL Mojosongo Jebres Solo untuk menghindari pencemaran lingkungan. (Mam)

DIDUGA MELAKUKAN KORUPSI

Mantan Direktur PD Aneka Usaha Ditahan

TEMANGGUNG (KR) - Kejaksaan Negeri Temanggung menahan mantan Direktur PD Aneka Usaha Periode 2018-2021, Mz warga Semarang, dengan sangkaan terlibat korupsi uang perusahaan lebih dari Rp 476 juta.

Kajari Temanggung, I Wayan Eka Miartha, Kamis (31/3), mengatakan penahanan diperlukan untuk memudahkan proses hukum. Penahanan dilakukan untuk 20 hari kedepan dan langsung dititipkan di Rutan Polres Temanggung.

"Kami menahan Mz dengan sangkaan kasus korupsi di PD Aneka Usaha selama menjabat sebagai direktur dengan total kerugian negara Rp 476.000.347," ungkap I Wayan Eka Miartha.

Disampaikan, berdasar audit Inspektorat Pemkab Temanggung, selama Mz menjabat Direktur PD Aneka Usaha pada kurun waktu 2018-2021, ada permasalahan keuangan yakni penyimpangan keuangan.

Mz diduga menyalahgunakan kewenangan atas jabatan yang diemban sebagai direktur hingga mengakibatkan kerugian negara. Tindakan yang dilakukan Mz tidak sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku dan tidak atas sepengetahu-

an dewan pengawas.

Kasi Intel Kejari Temanggung, Arif Hidayat, mengatakan tim jaksa telah melakukan penyitaan berupa uang sebesar Rp 350 juta dari Mz. Uang tersebut dijadikan sebagai salah satu barang bukti kejahatan.



KR-Istimewa

Tersangka Mz dikawal petugas Kejari Temanggung.

Minta 'Tambah' Ditolak, Aniaya Teman Kencan

YOGYA (KR) - Menganiaya teman kencan dengan cutter, MAA seorang karyawan swasta diring-

kus polisi karena kebrutalannya. Saksi pelapor Karyawan hotel Yogya Kembali di kawasan Jalan KH



KR-Istimewa

Pelaku penganiayaan dan barang bukti diamankan di Mapolresta Yogya.

Dahlan Yogya, Budi Santoso, mendapati korban FNI berteriak minta tolong dari kamar dan ditemukan berlumuran darah dengan luka berat.

"Kejadian Sabtu (26/3) pukul 01.00. Awalnya Tersangka melalui aplikasi online melakukan transaksi seks bersama korban. Mereka kemudian janji berkencan di TKP," tutur Humas Polresta Yogya AKBP Timbul SR, Kamis (31/3).

Tersangka warga Bangunjiwo Bantul dan korban sepakat untuk jasa sebesar Rp 350.000/jam selanjutnya melakukan hu-

bungan intim sebanyak 1 kali. "Tersangka ingin berhubungan intim yang keduanya, namun korban menolak. Terjadi cekcok, sehingga tersangka marah dan mengambil cutter yang ada di dalam tas miliknya," papar Timbul.

Cutter tersebut kemudian disabotkan kearah tubuh korban berkali-kali. "Terlapor melarikan diri dan pelapor coba mengejar tapi tidak tertangkap. Pelapor kembali ke kamar hotel untuk menolong korban dan menghubungi petugas medis, staf serta melaporkan ke Polresta," terang Timbul. (Vin)